

DAFTAR PUSTAKA

1. Silva ACS, Oliveira EA. Update on the approach of urinary tract infection in childhood. *J Pediatr (Rio J)*. 2015;91(6):S2–10.
2. Sari RP, Muhartono M. Angka kejadian infeksi saluran kemih dan faktor resiko yang mempengaruhi pada karyawan wanita di Universitas Lampung. *Majority*. 2018;7(3):115–9.
3. Tusino A, Widyaningsih N. Karakteristik infeksi saluran kemih pada anak usia 0- 12 tahun di RS X Kebumen Jawa Tengah. *Biomedika*. 2017;9(2):39–45.
4. Haris S, Sarindah A, Yusni Y, Raihan R. Kejadian infeksi saluran kemih di ruang rawat inap anak RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Sari Pediatri*. 2012;14(4):235-9.
5. Dewi MS, Prasetyo RV, Tirthaningsih NW, Puspitasari D. Profil pasien infeksi saluran kemih pada anak di Puskesmas Surabaya periode Januari-Desember 2018. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 2021;9(1):187-94.
6. Kieran K, Hatch D, Hulbert W. Medical student curriculum : pediatric urinary tract infections [Internet]. AUA. 2020 [cited 15 Februari 2022]. Available from: <https://www.auanet.org/meetings-and-education/for-medical-students/medical-students-curriculum/pediatric-uti>
7. Hoen LA, Bogaert G, Radmayr C, Dogan HS, Nijman RJM, Quaedackers J, et al. Update of the EAU/ESPU guidelines on urinary tract infections in children. *J Pediatr Urol*. 2021;17:200–5.
8. Sutarjo US, Budijanto D, Kurniawan R, Yudianto Y, Hardhana B, Soenardi TA, et al. Profil kesehatan Indonesia tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.153-69 p.
9. Muhajir AS, Purwono PB, Handayani S. Gambaran terapi dan luaran infeksi saluran kemih oleh bakteri penghasil extended spectrum beta lactamase pada anak di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Sari Pediatri*. 2016;18(2):111-5.
10. Hidayati SF, Umboh V, Rondonuwu SHE. Relationship between nutritional status and urinary tract infection in children. *e-CliniC*. 2022;10(2):288-97.
11. Pratiwi E. Perbandingan pola kepekaan bakteri penghasil ESBL dan Non-ESBL penyebab infeksi saluran kemih pada anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020 [Skripsi]. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2022.39-40 p.
12. Seta I, Indah H, Rizka R. Pola kepekaan bakteri penyebab infeksi saluran kemih pada anak terhadap antimikroba. *MKS*. 2015;47(2):85–9.
13. Maulani D, Siagian E. Hubungan pengetahuan dan kebersihan urogenital dengan infeksi saluran kemih. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2022;4(4):1261-8.
14. Batara AR, Umboh A, Wilar R. Hubungan sirkumsisi dengan infeksi saluran kemih pada anak sekolah dasar. *e-CliniC*. 2013;1(3):1-5.
15. Morris BJ, Wiswell TE. Circumcision and lifetime risk of urinary tract infection: a systematic review and meta-analysis. *J Urol*. 2013;189(6):2118-24.
16. Triasta T, Setiabudi D, Rachmadi D. Faktor risiko kecurigaan infeksi saluran kemih pada anak laki-laki usia sekolah dasar. *Sari Pediatri*. 2016;18(2):137-40.
17. Syahny IF, Juffrie M, Kusuma PA. Chronic constipation as a risk factor of urinary tract infection in children. *J Med Sci*. 2013;45(4):196–201.

18. Mulyani S, Kamariyah K, Sulistiawan A. Pendidikan kesehatan tentang personal hygiene sebagai upaya perawatan genitalia siswa di SMAN 5 Kota Jambi. *MEDIC*. 2019;2(1):29-32.
19. Ismail FD, Handayani DY. Hubungan pengetahuan personal hygiene dengan terjadinya gejala infeksi saluran kemih pada remaja wanita FK UISU angkatan 2020. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*. 2022;21(1):26-31.
20. Purba AA, Ardhani P, Patria SY, Sadjimin T. The risk factors of urinary tract infection among elementary school students in Sleman District, Yogyakarta. *J Med Sci*. 2012;44(2):212-21.
21. Sukandar E, Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, et al. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014. 2131-48 p.
22. Pardede SO, Tambunan T, Alatas H, Trihono PP, Hidayati EL. Konsensus infeksi saluran kemih pada anak. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2011. 1-24 p.
23. Pardede SO. Infeksi pada ginjal dan saluran kemih anak: manifestasi klinis dan tata laksana. *Sari Pediatri*. 2018;19(6):364-73.
24. Schaeffer AJ, Matulewicz RS, Klumpp DJ. *Campbell-walls urology*. Edisi X. England: Saunders Elsevier; 2011. 257-69 p.
25. Seputra KP, Tarmono T, Noegroho BS, Mochtar CA, Wahyudi I, Renaldo J, et al. Panduan tatalaksana infeksi saluran kemih dan genitalia pria 2020. Jakarta: Ikatan Ahli Urologi Indonesia; 2020. 59-72 p.
26. Pratiwi DS. Kajian uji resistensi dan sensitivitas antibiotik ceftriaxone dan ciprofloxacin pada penderita infeksi saluran kemih di RSUP Fatmawati [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah; 2013. 6-9 p.
27. Purnomo BB. Dasar-dasar urologi. Edisi III. Jakarta: Sagung Seto; 2019. 51-8 p.
28. Seputra KP, Tarmono T, Noegroho BS, Mochtar CA, Wahyudi I, Renaldo J, et al. Guideline penatalaksanaan infeksi saluran kemih dan genitalia pria 2015. Jakarta: Ikatan Ahli Urologi Indonesia; 2015. 44-57 p.
29. Kodner CM, Gupton EKT. Recurrent urinary tract infections in women: diagnosis and management. *Am Fam Physician*. 2010;82(6):638-42.
30. Leung AKC, Wong AHC, Leung AAM, Hon KL. Urinary tract infections in children. *Bentham Science*. 2019;13:2-18.
31. Chang SL, Shortliffe LD. Pediatric urinary tract infections. *Pediatr Clin North Am*. 2006; 53(3):379-400.
32. Schlager TA. Urinary tract infections in infants and children. *ASM Journals*. 2016;4(5):1-5.
33. Aiyegoro OA, Igbinsola OO, Ogunmwonyi IN, Odjadjare EE, Okoh AI. Incidence of urinary tract infections among children and adolescents in Ile-Ife, Nigeria. *Afr J Microbiol Res*. 2007:13-18.
34. Syahputra RRI, Agustina D, Wahyudi SS. Pola kepekaan bakteri terhadap antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih di RSUD Dr. Soebandi Jember. *J Agromedicine Med Sci*. 2018;4(3):171-6.
35. Tanagho EA, McAninch JW. *Smith's general urology*. Edisi XIX. California: a Lange Medical Book; 2020: 438-53 p.
36. Bonkat G, Bartoletti R, Bruyere F, Cai T, Geerlings SE, Koves B, et al. EAU

- guidelines on urological infections. Arnhem: European Association of Urology; 2022:13-20 p.
37. Maknunah L, Wahjudi P, Ramani A. Faktor risiko kejadian infeksi saluran kemih pada anak di Poli Anak RSUD Blambangan Kabupaten Banyuwangi. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2016. 2016:1-7.
 38. Endyarni B, Syarif BH. Konstipasi fungsional. Sari Pediatri. 2016;6(2):75-80.
 39. Jannah IN, Mustika A, Puruhito EF. Reduction of constipating scoring system among women aged 18-25 years old as a result of decocted trengguli (*Cassia fistula* L.). Jour Voc HS. 2017;1(2):58-62.
 40. American Urological Association. Vesicoureteral reflux. Pediatric Health. 2020:1-2.
 41. Naseri M, Alamdaran A. Urinary tract infection and predisposing factors in children. Iren J Ped. 2007;17(3):263-70.
 42. Andriani R. Peranan pencitraan dalam deteksi kelainan anatomik pada anak dengan infeksi saluran kemih atas. Maj Ked UKI. 2010;27(2):84-92.
 43. Tewary K, Narchi H. Recurrent urinary tract infections in children: preventive interventions other than prophylactic antibiotics. World J Methodol. 2015;5(2):13-19.
 44. Lestari HTP, Ardanikusuma P, Prawirohartono EP. The impact of duration of using superabsorbent diaper on the incidence of urinary tract infection in children. J Nephrol Ther. 2014;4(5):1-5.
 45. Dulczak S, Kirk J. Overview of the evaluation, diagnosis, and management of urinary tract infections in infants and children. Urol Nurs. 2005;25(3):185-91.
 46. Marcadante KJ, Kliegman RM, Jenson HB, Behrman RE. Nelson imu kesehatan anak esensial. Edisi VI. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2011. 10-30 p.
 47. Dahlan MS. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Edisi III. Jakarta: Salemba Medika; 2010. 46-59 p.
 48. Ningtias RD, Andayani SH, Zen IM. Hubungan antara faktor risiko infeksi saluran kemih terhadap angka kejadian infeksi saluran kemih pada anak usia sekolah di SD Negeri Cempaka Putih Barat 17 Pagi Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat (daerah urban) dan SD Negeri Cikentang Kecamatan Taktakan Kota Serang (daerah rural) ditinjau dari kedokteran dan islam [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas YARSI; 2014.1-10 p.
 49. Grewal DS, Macdessi J, Craig J. Circumcision for the prevention of urinary tract infection in boys: a systematic review of randomised trial and observational studies. Arch Dis Child. 2005;90(8):853-8.
 50. Sampaio C, Sousa AS, Fraga LGA, Veiga ML, Netto JMB, Barroso U. Constipation and lower urinary tract dysfunction in children and adolescents : a population-based study. Front Pediatr. 2016;4:1-5.
 51. Sarvari G, Sharbaf FG, Partovi S, Elmi S, Akhavan H, Bakhtiari E. The relationship between chronic constipation and urinary tract infection in children: a case-control clinical study. Int J Pediatr. 2017; 5(9): 5715-9.
 52. Rosli AW, Rauf S, Lisal JS, Albar H, Daud D. Relationship between protein energy malnutrition and urinary tract infection in children. Paediatr Indones. 2008; 48(3):166–9.
 53. Jayani I. Hubungan antara penyakit infeksi dengan status gizi pada balita. Java Health Journal. 2015;2(1):1-7.
 54. Pamungkas DE. Faktor-faktor yang berhubungan dengan gejala saluran kemih

- pada anak usia sekolah di SDN Pondok Cina 1 Depok [Skripsi]. Jakarta : Universitas Indonesia; 2012. 15-20 p.
55. Djuang MLF, Tahu SK, Yudowaluyo A. Hubungan tindakan vulva hygiene dengan kejadian infeksi saluran kemih pada pasien rawat inap di RSUD Mamami Kupang. CHMK Midwifery Scientific Journal. 2021;4(2):268-77.

